

Konflik Interpersonal Remaja Putri yang Melakukan Masturbasi dalam Berpacaran

Kiprin Ayu Wulandari
Yan Ariyani

Program Studi Psikologi
Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Universitas Trunojoyo Madura
Kiprinayu02@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the interpersonal conflicts of young women who masturbate in dating. The research method used is a qualitative research method with a phenomenological approach. Sampling uses purposive sampling. Data collection techniques using semi-structured interviews. Analysis of the data used is Miles and Huberman and source triangulation as the validity of the data. The results of this study can be viewed from aspects of interpersonal conflict. That is, An Expressed Struggle conflict occurs when communicating different perceptions with other people and conflicts can occur because there is a trigger event. The young woman communicates the problems experienced to her boyfriend but is not cared for. There was a fight between the young woman and her boyfriend when discussing masturbation. Interdependent conflict occurs on interdependent parties which are characterized by the same activities and interests. Young women feel dependent on their boyfriend because as a teenager who is far from parents demands that she face problems alone, with a partner making them feel comfortable. Perceived Incompatible Goal conflict occurs because there is a mismatch of goals between conflicting parties. Young women want to stop masturbating and want to be healthy dating like everyone else. Perceived Scarce Resources conflicts occur when someone feels a scarcity or a reduction in resources such as love, appreciation, and self-esteem. After a dispute, her boyfriend is even more stubborn and emotional. Young women feel no longer appreciated. Interference is a conflict that occurs when someone feels disturbed by the actions of others and feels their interests are blocked by others. Young women want to ask to break up with their boyfriend. Her boyfriend refused and threatened to spread their disgrace to social media and the surrounding environment.

Keywords : Interpersonal Conflict, Adolescence, Masturbation, Dating

Bibliography : 44 (1980-2018)

Konflik Interpersonal Remaja Putri yang Melakukan Masturbasi dalam Berpacaran

Kiprin Ayu Wulandari

Program Studi Psikologi
Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
Universitas Trunojoyo Madura
Kiprinayu02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik interpersonal remaja putri yang melakukan masturbasi dalam berpacaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Analisis data yang digunakan yaitu Miles dan Huberman dan triangulasi sumber sebagai keabsahan data. Hasil dari penelitian ini dapat ditinjau dari aspek-aspek konflik interpersonal. Yaitu *An Expressed Struggle* konflik terjadi ketika mengkomunikasikan perbedaan persepsi dengan orang lain serta konflik dapat terjadi karena ada peristiwa pemicu. Remaja putri mengkomunikasikan masalah yang dialami kepada pacarnya namun tidak diperdulikan. Terjadi pertengkaran antara remaja putri dengan pacarnya ketika membahas masturbasi. *Interdependent* konflik terjadi pada pihak-pihak yang saling bergantung yang ditandai dengan aktivitas dan kepentingan yang sama. Remaja putri merasa bergantung terhadap pacarnya karena sebagai remaja yang jauh dari orang tua menuntutnya untuk menghadapi masalah sendirian, dengan adanya sosok pasangan membuat remaja putri merasa nyaman. *Perceived Incompatible Goal* konflik terjadi karena ada ketidak sesuaian tujuan diantara pihak-pihak yang saling berkonflik. Remaja perempuan ingin berhenti melakukan masturbasi dan ingin sekali berpacaran sehat seperti orang lain. *Perceived Scarce Resources* konflik terjadi apabila seseorang merasakan langkanya atau berkurangnya sumber daya seperti cinta, penghargaan, serta harga diri. Setelah terjadi perselisihan pacarnya justru semakin keras kepala dan emosian. Remaja perempuan merasa tidak di hargai lagi. *Interference* yaitu konflik terjadi apabila seseorang merasa terganggu dengan tindakan orang lain dan merasa kepentingannya dihalangi oleh orang lain. Remaja perempuan ingin meminta putus pada pacarnya. Pacarnya menolak dan mengancam akan menyebarkan aib mereka ke sosial media dan lingkungan sekitar.

Kata kunci : Konflik interpersonal, Remaja, Masturbasi, Pacaran
Daftar Pustaka : 42 (1980-2018)